

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Rancangan editorial yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu penerapan proses secara langsung. Penelitian ini menjelaskan mengenai terapi inhalasi uap air panas dengan minyak kayu putih dan batuk efektif pada pasien gangguan bersihan jalan nafas efektif di Puskesmas Pasir Panjang..

3.2 Subjek Penelitian

Bila sampel yang dikumpulkan adalah 1 orang pasien yang memenuhi kriteria sebagai berikut:Kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah./ A. Kriteria inklusiKriteria inklusi sampel adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi agar responden dapat dimasukkan dalam sampel, khususnya:1) Terdaftar dalam register/berkas kesehatan2) responden yang diinginkan . catatan. Kriteria eksklusiTidak ingin diwawancara/tidak ingin menjadi subjek penelitian.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi ini adalah Terapi inhalasi Uap Air Panas Dengan minyak kayu putih dan batuk efektif Pada pasien dengan masalah In Efektif Bersihan Jalan Napas di Puskesmas Pasir Panjang dalam kurun waktu minimal 3 hari.

3.3.1 Populasi

Subyek dalam penelitian ini adalah 1 orang yang terdiagnosis TBC dan berobat di Puskesmas Pasir Panjang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah orang yang berobat di Puskesmas Pasir Panjang dan telah di diagnosa menderita Tuberkulosis.

3.4 Definisi Operasional fokus Studi

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pemberian terapi inhalasi uap	Kegiatan yang terdiri dari menyerap uap air panas. Pernafasan dilakukan dua kali sehari, masing-	Lembar observasi - Terdapat Sputum Berlebih - Kemampuan Batuk	- Sputum menurun -peningkatan kemampuan batuk	Ordinal

	masing selama +- 10 menit selama perawatan.	- Kemampuan mengeluarkan Sputum - Suara napas ronchi	- Peningkatan pengeluaran sputum - Suara napas vesikuler	
Teknik Batuk efektif	Batuk yang dilakukan dengan benar untuk mengeluarkan dahak secara maksimal.	SOP	Batuk efektif atau tidak efektif	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional fokus Studi

3.5 Instrumen Penelitian

1. Dalam penelitian dengan teknik observasi, alat yang digunakan adalah: 1. Identitas responden yang memuat nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin dan alamat usaha. 2. Format evaluasi keperawatan meliputi : Lembar evaluasi, lembar diagnosis, lembar intervensi, lembar pelaksanaan, lembar evaluasi. 3. Prosedur operasi standar mengenai batuk efektif. 4. Prosedur Operasi Standar Terapi Uap Minyak Kayu Putih..

3.6 Metode Pengumpulan data

1.7 Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting keberhasilan suatu studi kasus. Hal ini menyangkut bagaimana data dikumpulkan, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Jenis sumber data menunjukkan dari mana data diperoleh. Yaitu data yang diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data yang diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Penulis mencari 1 pasien sesuai dengan topik studi kasus yaitu 1 pasien dengan masalah bersihan jalan nafas. 2. Setelah menemukan pasien yang sesuai dengan topik studi kasus, Penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan studi kasus dan bertanya pasien untuk persetujuan menjadi partisipan atau responden. 3. Apabila pasien memahami penjelasan penulis, kemudian menyetujui dan menandatangani informed consent, kemudian melakukan terapi. 4. Tata cara pengumpulan data studi kasus pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi atau observasi yang dilakukan secara langsung terhadap kondisi klinis dan hasil tindakan studi kasus. 5. Sebelum dan sesudah terapi uap dengan minyak kayu putih

untuk mengatasi ketidakefektifan pembersihan saluran napas tetap atau berkurang.6. Lakukan tindakan tersebut selama 15-20 menit dan lakukan satu kali sehari hingga pasien mampu melakukan gerakan secara mandiri. \N.

1.8 Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pasir Panjang

2. Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada bulan 08 Juni 2024 -15 Juni 2024, dilakukan 15-20 menit dan dilakukan 1 kali setiap pertemuan dengan responden.

1.8 Analisis dan penyajian data

Saat menulis studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan informasi. Informasi tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan upaya mengumpulkan dan menyusun informasi. Setelah informasi diorganisasikan, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. mendeskripsikan dan merangkum informasi secara ilmiah. Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, mulai dari awal pengumpulan data hingga pengumpulan seluruh informasi. Analisisnya dapat dilakukan dengan mengatakan. fakta, kemudian dibandingkan dengan teori yang ada, kemudian diungkapkan dalam bentuk pendapat diskusi. Urutan dalam hal analisis data adalah sebagai berikut..

1, Reduksi data Data observasi yang dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik, kemudian dibandingkan dengan nilai normal.1. Penyajian data Penyajian data sesuai dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur dan dapat disertai penggalan ungkapan verbal subjek studi kasus yang merupakan data pendukung. 2. Kesimpulan Data yang disajikan akan dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teori dengan perilaku kesehatan. Menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induksi. Data yang

dikumpulkan berkaitan dengan data pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi perawat. \N.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti yang melakukan penelitian harus menjaga sikap ilmiah yang kuat dan berpegang pada etika penelitian. Secara umum ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian, yaitu:a) Surat persetujuan (Letter of Consent)Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai terapi inhalasi uap air panas dengan kayu putih. Minyak efektif dan batuk. Penyidik kemudian menanyakan kepada pasien apakah dia siap menjawab. Apabila pasien bersedia untuk diperiksa, maka penyidik memberikan formulir persetujuan yang didalamnya pasien mengisi nama dan alamatnya, serta dibubuhi tanda tangan yang menyatakan bahwa ia adalah pasien. bertanggung jawab secara hukum atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sebaliknya jika pasien tidak mau menjadi responden, maka peneliti harus menghormati hak dan keputusannya, dan responden tidak perlu menandatangani formulir persetujuan.b) Anonimitas (tidak ada nama atau kerahasiaan nama)Menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar instrumen dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpul data atau hasil pencarian yang akan disajikan.c) Kerahasiaan (confidentiality)Segala informasi yang dikumpulkan oleh peneliti, termasuk informasi identitas, dokumentasi foto dan bahan lainnya, dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kumpulan data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.d) KerahasiaanPeneliti harus menghormati responden dan juga harus menjaga kerahasiaan yang diinginkan responden. \N.